

Nama: Inaya Salwa Iasya

NPM: 2413031036

Mata Kuliah: Teori Akuntansi

RESUME E-BOOK DAN JURNAL

Mengenai e-book dan jurnal "TEORI AKUNTANSI: KONSEP DAN PENTINGNYA" serta "Pengenalan Terhadap Teori Akuntansi", disimpulkan bahwa teori akuntansi merupakan suatu bidang yang rumit, vital, dan terus berubah. Walaupun keduanya membahas subjek yang serupa, masing-masing menawarkan pandangan yang berbeda, sehingga membentuk pemahaman yang lebih menyeluruh.

➤ Struktur Logis dan Tujuan Teori Akuntansi

Jurnal pertama menggarisbawahi fungsi dasar akuntansi sebagai "ilmu angka" yang bertugas untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan merangkum data keuangan sebelum disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain sekadar prosedur teknis, ini menetapkan teori akuntansi sebagai sebuah kerangka berpikir yang memungkinkan para praktisi untuk memahami sebab di balik pelaksanaan praktik akuntansi tertentu dan menilai relevansinya. Pentingnya teori ini terletak pada kemampuannya untuk menjelaskan praktik yang berlangsung dan menjadi pedoman untuk inovasi praktik baru. Ia juga menekankan sifat penting dari teori yang efektif: harus adaptif, bisa diuji, terverifikasi, dan mampu meramalkan fenomena akuntansi di masa mendatang. Walaupun penulis mengakui bahwa tidak ada satu teori tunggal yang dapat menguraikan semua fenomena akuntansi, mereka menekankan bahwa teori-teori ini tetap sangat bernilai karena menyajikan fondasi yang kuat untuk banyak praktik.

➤ Dampak Kebijakan dan Konsep Pengukuran

Jurnal kedua memperluas wawasan dengan mengartikan teori akuntansi sebagai rangkaian asumsi, definisi, prinsip, dan konsep dasar yang menjadi fondasi bagi pembuatan regulasi akuntansi. Jurnal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi bukanlah hal yang terpisah, melainkan terhubung erat dengan proses pembuatan kebijakan. Proses ini dipengaruhi oleh tiga faktor kunci: kondisi ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi itu sendiri. Selain itu, jurnal ini juga membahas secara mendalam tentang konsep pengukuran, yang merupakan inti dari profesi akuntan. Pengukuran dijelaskan sebagai penilaian numerik terhadap karakteristik atau atribut suatu objek. Jurnal ini membedakan antara pengukuran langsung (pengukuran yang nyata) dan pengukuran tidak langsung (pengukuran yang menggunakan estimasi). Jurnal ini juga mengelompokkan jenis pengukuran ke dalam empat skala yang bervariasi—nominal, ordinal, interval, dan rasio—serta membahas kualitas pengukuran yang ideal, seperti objektivitas (konsensus antar pengukur), kemampuan memprediksi, dan ketepatan temporal.

➤ Kesimpulan

Kedua secara bersama-sama menyajikan gambaran yang mendalam dan beragam tentang teori akuntansi. Dimana yang pertama lebih fokus kepada peran konseptual dan rasionalisasi, sedangkan yang kedua menambahkannya dengan meng-highlight pengaruh teori terhadap kebijakan dan menggali aspek teknis seperti pengukuran. Secara keseluruhan, mereka

menegaskan bahwa teori akuntansi tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan suasana bisnis yang rumit. Mereka juga secara implisit menunjukkan bahwa meskipun sering dipandang sebagai disiplin yang kaku, banyak metode yang diterapkan (seperti depresiasi biaya historis) lebih berfungsi sebagai "perhitungan" ketimbang "pengukuran" yang sesungguhnya, karena tidak selalu mencerminkan realitas ekonomi.